

ABSTRAK

Sudah menjadi rahasia umum dimana kondisi pasar tradisional memiliki berbagai persoalan seperti sarana dan prasarana yang tidak memadai, kondisi fisik pasar yang tidak terawat, berubahnya fungsi ruang dan bangunan hingga masalah kemacetan dan PKL. Kondisi tersebut juga terjadi pada Pasar Tradisional Wage Adiwangunan Ngadirejo. Di lain sisi, Pasar Tradisional Wage Adiwangunan Ngadirejo memiliki potensi besar berdasarkan letaknya yang strategis pada Jalur Arteri penghubung Kota Temanggung dan Sukorejo serta menjadi sentra utama tempat perbelanjaan kawasan Ngadirejo bahkan sampai kecamatan sekitarnya. Hal inilah yang menjadi dasar pertimbangan dilakukannya perancangan kembali sesuai dengan potensi yang ada.

Persoalan tentang timbulan sampah pasar juga menjadi sorotan utama dalam perancangan ulang Pasar Tradisional Wage Adiwangunan Ngadirejo ini. Tidak adanya pengelolaan sampah mandiri memberikan efek negatif khususnya terhadap kinerja dan fungsi pasar seperti sirkulasi yang terganggu, berubahnya fungsi ruang menjadi tempat penimbunan sampah sementara dan sebagainya. Hal inilah yang dijadikan konsep dasar dalam melakukan perancangan ulang, yaitu memunculkan fungsi baru berupa fasilitas pengolahan sampah organik menjadi biogas sehingga setidaknya dapat menjadi sarana pemecahan masalah yang ada.

Penyelesaian masalah dilakukan dengan metoda pengkajian masalah aksesibilitas, sirkulasi luar (kawasan pasar) dan dalam pasar serta pengkajian fasilitas pengelolaan sampah organik dalam memecahkan permasalahan tentang timbulan sampah pasar. Konsep perancangan *open building façade* juga ditetapkan menjadi salah satu pendekatan strategi desain pasif guna mempertahankan ciri khas pasar tradisional dengan memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami.

Kata kunci: Pasar Tradisional, Pengelolaan Sampah Organik, Sirkulasi Luar dan Dalam, Aksesibilitas.

ABSTRACT

It's been a general issue where the condition of traditional market has some problems like insufficient facilities or infrastructure, untreated physical building condition, change of space function and building, also traffic jamming and illegal sellers. That condition also happen in Traditional Market Wage Adiwiningun Ngadirejo. In the other side, Traditional Market Wage Adiwiningun Ngadirejo has a great potention based on it's location that's very strategic, lied on main lane that connect between two cities, Temanggung and Sukorejo. Another reason is because Traditional Market Wage Adiwiningun being the center of trade place in Ngadirejo Region, even it's being the center of trade place to another region too. That's the basic reason why there are redesigning in convenient to exist potential.

Problem about traditional market organic waste production is being the highlight in this redesign planning. The absence of independent waste management facility give some negative effect, especially about disfunction and misperformance of the market like distracted circulation, space function change into temporary waste storage place and etc. From that problem, the concept to build a new function in this redesign plan such an independent organic waste management facility to produce biogas from organical waste. From this idea the final design expected can be the way to overcome the exist prblems.

The method to overcoming problems is with evaluate about accessibility issue and about inner also outer circulation issue. The evaluation is being used too to resolve about organic waste production with evaluating about organic waste management facilities. Open building façade concept being selected to be one of approach to fulfill passive design strategy which is being used to maintaining the characteristic of traditional market, also to maximize natural ventilation and daylighting potential.

Key Word: Traditional Market, Organic Waste Management, Inner and Outer Space Circulation, Accessibility